

**KONTRIBUSI KEAKTIFAN, KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*,
DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMK**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NOVA ARI ADZANI

A 410 140 215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEAKTIFAN, KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*,
DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMK**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NOVA ARI ADZANI

A410140215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Idris Harta, M.A, Ph. D

NIDN. 0009015502




HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KEAKTIFAN, KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*,
DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMK**

OLEH
NOVA ARI ADZANI
A410140225

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 29 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DewanPenguji:

- | | | | |
|----------------------------|---|---|---|
| 1. Idris Harta, M.A, Ph. D | (|  |) |
| (Ketua Dewan Penguji) | | | |
| 2. Dra. Sri Sutarni, M.Pd | (|  |) |
| (Anggota I Dewan Penguji) | | | |
| 3. Sri Rejeki, M.Pd, M.Sc | (|  |) |
| (Anggota II Dewan Penguji) | | | |



Dekan,


Prof. Haran Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2018

Penulis



Nova Ari Adzani

A410140215

KONTRIBUSI KEAKTIFAN, KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*, DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika (2) menguji kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika (3) menguji kontribusi kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika dan (4) menguji kontribusi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian 196 siswa kelas X SMK N 9 Surakarta dengan sampel penelitian 134 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian, (1) keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika sebesar 51,3% (2) keaktifan berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 61,7% dan SE sebesar 31,7% terhadap hasil belajar matematika (3) kemampuan *public speaking* tidak berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 3,2% dan SE sebesar 1,6% terhadap hasil belajar matematika dan (4) sosial ekonomi orang tua tidak berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 35,1% dan SE sebesar 18,0% terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : hasil belajar matematika, keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua

Abstrack

The purposes of the research are, (1) to examine the contribution of activeness, public speaking ability, and parental social economy on mathematics learning outcomes, (2) to examine the contribution of activeness on mathematics learning outcomes (3) to examine the contribution of public speaking ability on mathematics learning outcomes and (4) to examine the contribution of parental social economy on mathematics learning outcomes. Type of this research is based on quantitative approach. The population is 196 students from class XI Senior High School 9 Surakarta with research sample 134 students. The sampling technique using proportional random sampling. The data collection technique with questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study, (1) there is a contribution of activeness, public speaking ability, and parental social economy on mathematics learning outcomes with a contribution of 51,3%, (2) there is a contribution activeness on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 61,7% and SE 31,7% (3) there is not a contribution public speaking ability on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 3,2% and SE 1,6% (4) there is not a contribution parental social economy on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 35,1% and SE 18,0%.

Keywords : *mathematics learning outcomes, activeness, public speaking ability, parental social economy*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan. Berdasarkan data yang dirilis oleh kemendikbud (2016) sesuai PISA 2015, terjadi kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Berdasarkan nilai rerata, kompetensi matematika mengalami kenaikan poin sebesar 11 poin, dari 375 pada tahun 2012 menjadi 386 pada tahun 2015. Meskipun demikian, nilai rerata Indonesia masih di bawah negara OECD. Menurut data nilai UN siswa SMA atau sederajat pada tahun 2016 yang telah disampaikan oleh Kemendikbud (2016), nilai rerata UN matematika secara nasional mengalami penurunan signifikan sebesar 6,04 poin. Pada tahun 2015 rerata nilai UN matematika sebesar 56,28 menjadi 50,24 pada tahun 2016.

Hasil belajar yang bervariasi dipengaruhi berbagai faktor, yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa, alat dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri diantaranya keaktifan dan kemampuan *public speaking*. Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu sosial ekonomi orang tua.

Menurut Djamarah (2010: 362) belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan ketertarikan emosional yang tinggi dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian Rakhmanti (2014) mengatakan bahwa keaktifan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Handoko (2011: 9) berpendapat bahwa berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan proses berbicara kepada sekelompok orang dengan cara yang terstruktur untuk memberikan informasi, memberikan pengaruh, ataupun menghibur pendengar. Hasil penelitian Hasanah (2016) menunjukkan bahwa ketrampilan berbicara siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif.

Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan atau fasilitas, serta jenis tempat tinggal (Maftukhah, 2007, hal. 10). Hasil penelitian Febriana (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) terdapat kontribusi keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa (2) terdapat kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika (3) terdapat kontribusi kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika (4) terdapat kontribusi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini: (1) menguji Kontribusi keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika (2) menguji Kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika (3) menguji Kontribusi kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika (4) menguji Kontribusi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. METODE

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 53) penelitian kuantitatif adalah desain penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y . Keaktifan (X_1), kemampuan *public speaking* (X_2), sosial ekonomi orang tua (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan hasil belajar matematika (Y) merupakan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Surakarta pada kelas X tahun ajaran 2017/2018 yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah..

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta sebanyak 196 siswa dan sampel penelitian sebanyak 134 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk data variabel keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua, serta metode dokumentasi untuk data variabel hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi

linear berganda. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis data, terdapat lima uji prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Akhir Semester (UAS) gasal tahun pelajaran 2017/2018 siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. Hasil belajar matematika diperoleh nilai tertinggi 91, nilai terendah 55 dengan rata-rata 78,19403 dan standar deviasi sebesar 7,113978.

Data keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua diperoleh melalui pengisian angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan pengujian, hasil validitas keaktifan dari 20 item pernyataan terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan yang dikatakan tidak valid, dan diperoleh koefisien reliabilitas 0,9. Berdasarkan pengisian angket, diperoleh nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 28 dengan rata-rata 42,31579 dan standar deviasi 6,576322. Hasil validitas kemampuan *public speaking* dari 20 item pernyataan terdapat 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 item pernyataan yang dikatakan tidak valid, dan diperoleh koefisien reliabilitas 0,7. Nilai tertinggi 57, dan nilai terendah 22 dengan rata-rata 39,86567 dan standar deviasi 6,430415. Sedangkan hasil validitas sosial ekonomi orang tua dari 20 item pernyataan terdapat 15 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 item pernyataan yang dikatakan tidak valid, dan diperoleh koefisien reliabilitas 0,9. Nilai tertinggi 55, nilai terendah 21 dengan rata-rata 38,43284 dan standar deviasi 6,419481.

Berdasarkan uji prasyarat diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig pada variabel keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua, dan hasil belajar matematika $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi

normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi orang tua mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai TOL > 0,1 dan VIF < 10. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel $\geq 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel bebas. Serta pada uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai $dU < dW < 4 - dU$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji tersebut terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh data berikut

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	
Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	45,101
Keaktifan (X_1)	0,593
Kemampuan <i>public speaking</i> (X_2)	0,087
Sosial ekonomi orang tua (X_3)	1,119

Berdasarkan data pada tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 45,101 + 0,593X_1 + 0,087X_2 + 1,119X_3$. Adapun interpretasi persamaan regresi linear berganda diatas yaitu sebagai berikut. Koeafisien $\beta_0 = b_0 = 45,101$ artinya jika keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua bernilai nol maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 45,101. Koefisien $\beta_1 = b_1 = 0,593$ artinya apabila keaktifan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,593 satuan. Koefisien $\beta_2 = b_2 = 0,087$ artinya apabila kemampuan *public speaking* ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,087 satuan. Koefisien $\beta_3 = b_3 = 1,119$ artinya apabila lingkungan sekolah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika menurun sebesar 1,119 satuan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya

kontribusi tidak berdasarkan nilai koefisien b_0 , b_1 , b_2 , dan b_3 tetapi berdasarkan uji F dan uji t.

Setelah dilakukan uji F tentang keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,586 dan F_{tabel} sebesar 2,67 maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga terdapat pengaruh antara keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,513 atau 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan yang diberikan variabel keaktifan, kemampuan *public speaking*, sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 51,3%. Sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rakhmanti (2014) yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa dan kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar $F_{hitung} = 26,706 > \text{harga } F_{tabel} = 4,769$ dan nilai signifikansi $0,00 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Penelitian Hasanah (2016) yang menyatakan nilai $r_{hitung} = 0,773$ untuk variabel ketrampilan berbicara dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan berbicara siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Penelitian lain yang dilakukan Febriana (2014) menyimpulkan bahwa ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat teruji. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $45,869 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,550 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro adalah sebesar 55,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Setelah dilakukan perhitungan uji t menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
X_1 terhadap Y	7,811	1,97838	Ho ditolak
X_2 terhadap Y	0,927	1,97838	Ho diterima
X_3 terhadap Y	1,271	1,97838	Ho diterima

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t_{tabel} variabel keaktifan sebesar 1,97838 dan besar t_{hitung} sebesar 7,811, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga, secara parsial keaktifan berkontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan besar sumbangan relatif (SR%) 61,7482% dan sumbangan efektif sebesar 31,70352%. Hal ini sesuai dengan penelitian Rakhmanti (2014) yang mengatakan bahwa keaktifan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga $t_{hitung} = 4,205 >$ harga $t_{tabel} = 1,960$ dan nilai signifikansi $0,00 <$ taraf signifikansi $0,05$ serta sumbangan efektif sebesar 18,4%. Indriyani (2017) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap hasil belajar matematika siswa pada penelitian yang telah dilakukannya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial atau uji t pada kontribusi kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 0,927 < t_{tabel} = 1,97838$, maka H_0 diterima yang berarti kemampuan *public speaking* secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan relatif (SR%) yang diberikan variabel kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika sebesar 3,1606%, sedangkan sumbangan efektifnya adalah 1,622754%. Berbeda dengan penelitian Hasanah (2016) yang menyatakan nilai $r_{hitung} = 0,773$ untuk variabel ketrampilan berbicara dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan berbicara siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Korelasi tersebut berinterpretasi kuat dan tinggi. Selain itu Mahrousa (2009) juga mengungkapkan bahwa secara parsial, kemampuan verbal nilai t_{hitung} sebesar -2,990, dengan nilai signifikan 0,050, sedangkan t_{tabel} sebesar -2,021, jadi $t_{hitung} (-2,990) > t_{tabel} (-2,021)$, maka kemampuan verbal mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat

dilihat bahwa kemampuan *public speaking* berkontribusi terhadap hasil belajar. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini, perbedaan itu dapat terjadi disebabkan oleh instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini masih terlalu luas atau umum.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial atau uji t pada kontribusi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 1,119 < t_{tabel} = 1,97838$ maka H_0 diterima yang berarti sosial ekonomi orang tua secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan relatif (SR%) yang diberikan variabel sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 35,0912%, sedangkan sumbangan efektifnya adalah 18,01696%. Hal ini berbeda dengan penelitian Nugraha (2011) kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 4 Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang termasuk dalam kriteria tinggi yaitu mencapai 70,57%. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP N 4 Gringsing Kabupaten Batang sangat signifikan. Berdasarkan Febriana (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,596 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 58,6% dan sumbangan efektif 32,2%.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) Terdapat kontribusi secara simultan dari variabel keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. Variabel keaktifan, kemampuan *public speaking*, dan sosial ekonomi memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap variabel hasil belajar matematika. Sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (b) Terdapat kontribusi secara parsial dari variabel keaktifan terhadap variabel hasil belajar matematika siswa kelas

X SMK Negeri 9 Surakarta.. Keaktifan memberikan sumbangan relatif sebesar 61,7482% dan sumbangan efektif sebesar 31,70352%. terhadap hasil belajar matematika. (c) Tidak terdapat kontribusi secara parsial dari variabel kemampuan *public speaking* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. Kemampuan *public speaking* memberikan sumbangan relatif sebesar 3,1606%, dan sumbangan efektif sebesar 1,622754% terhadap hasil belajar matematika. (d) Tidak terdapat kontribusi secara parsial dari variabel sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. Sosial ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 35,0912% dan sumbangan efektif sebesar 18,01696% terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y., Bakar, N. R. A, Mahbob, M. H. (2012). Student's participation in classroom: What motivates them to speak up?. *International Journal of Social and Behavioral Sciences*, 51, 516 – 522
- Austin, L., Shen, L. (2016). Factors Influencing Chinese Students' Decisions to Study in the United States. *International Journal of International Students*, 6(3), 2166-3750
- Colbeck, J. J. (2011). The Impact of a Fundamentals of Speech Course on Public Speaking Anxiety. *International Journal of Undergraduate Research*, 9(18)
- Duong, M. Q. (2016) The Factors Influencing Student Satisfaction in Vietnamese Higher Education. *International Journal of Research in Education*, 4(1), 2327-5499
- Febriana, Sefti Wiri. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Purwantoro Tahun Ajaran 2013/2014. *Naskah Publikasi, Pendidikan Akuntans, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Handoko, Hands. 2011. *Seni Pidato & MC*. Magelang: Damar Media Publishing
- Hasanah, Niswatun. (2016). Hubungan Antara Keterampilan Berbicara Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN, Jakarta*
- Indriyani, Asih. (2017). Kontribusi motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA Al Firdaus Tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi. FKIP pendidikan matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Maftukhah. 2007. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas Viii Smp N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007. *Jurnal pendidikan*. (Online)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

- Mahrousa, Arya Noor Sabiq. (2009). Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Matematika, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas 2 Sma Negeri 2 Demak 2008/2009. *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*
- Muslimin, Khoirul. 2013. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Berkomunikasi di Depan Umum (Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara). *Jurnal interaksi*. (Online). Vol 2 No. 2, 42-52
- Mutodi, P., Ngirande, H. (2014). The Influence of Students` Perceptions on Mathematics Performance A Case of a Selected High School in South Africa. *International Journal of Social Sciences*, 5(3), 2039-2117
- Nugraha. 2011. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas Viii Smp Negeri 4 Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal pendidikan*. (Online)
- Nurtanto, dkk. 2017. Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Di Smk Serang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. (Online). Vol 14 No. 1, 2541-0652
- Rahim, A. (2015). Parents' Socio-Economic Status as Predictor of Secondary School Students' Academic Performance in Ekiti State, Nigeria. *International Journal of Education and Practice*, 6(1), 2222-1735
- Rakhmanti, Maulydia Nina. (2014). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri 2 Pengasih. *Skripsi, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suka Media
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supratiknya, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Jago Public Speaking & Pintar Writing: Membongkar Rahasia Sukses Menjadi Pembicara dan Penulis Hebat*. Bandung: Alfabeta
- Tuan, N. H., Mai, T. N. (2015). Factors Affecting Students' Speaking Performance At Le Thanh Hien High School. *International Journal of Educational Research*, 3(2), 231

